



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 2, Oktober 2021

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH KOTA METRO

Nita Ismaya¹, Suyanto², Angga Kurniawan³

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

nita96w@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out the Accounting Information System for Cash Receipts and Expenditures at Muhammadiyah Hospital in Metro City. The data is obtained from interviews, observations, and documentations. Research data analysis was conducted using qualitative descriptive data analysis. The results show that the procedure of receipt and expenditure of cash has been implemented properly where the evidence of receipt and expenditure of cash are reported and stored by the authorities. In addition, records are begun from journals, ledgers to financial statements.

Keywords: Cash Receipt Accounting Information System, Cash Expenditure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas telah dilaksanakan dengan baik dimana bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas dilaporkan dan disimpan oleh yang berwenang selain itu pencatatan dimulai dari jurnal, buku besar sampai laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas.

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujud pelayanan, pencegahan, pengobatan dan rujukan secara tepat dan cepat, juga dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Seiring dengan Kemajuan Ilmu dan Teknologi di bidang Kedokteran, dimana peralatan-peralatan pendukung mutlak diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit yang memerlukan biaya Investasi yang sangat besar, memaksa pihak manajemen mau tidak mau mengubah pandangan dari yang semata-mata bersifat sosial menjadi bersifat ekonomis.

Sejalan dengan itu, meningkatnya serta timbul persaingan antar perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dan jasa kesehatan, dalam mencari terobosan-terobosan baru dan cara-cara baru guna menyempurnakan sistem yang telah ada. Untuk mencapai tujuan yang telah

ditentukan, cara yang digunakan untuk sistem tersebut adalah dengan menghasilkan output yang cepat dan akurat.

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi Rumah Sakit dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap Rumah Sakit dituntut untuk menerapkan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing. Salah satu sistem yang digunakan oleh Rumah Sakit adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Masalah Kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk Rumah Sakit besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya Kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindah tangankan (Yusuf, 2011: 1). Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol Akun Kas pada suatu Rumah Sakit.

Dalam Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan Rumah Sakit, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun Kas yang dilaporkan pada Laporan Keuangan pada Rumah Sakit tersebut. Disamping itu, dengan penerapan Prosedur Pengelolaan Kas yang baik, maka kemungkinan tingkat Penyelewengan dan Penggelapan Kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah Pengeluaran Kas, dimana telah diketahui Kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi.

Penerimaan Kas Rumah Sakit bersumber dari pasien, yaitu dari penjualan obat dan jasa yang dihasilkan. Pada saat pembentukan dana kas Rumah Sakit, sumber keuangan selanjutnya berasal dari Pendapatan dan Pinjaman atau Utang. Sedangkan Pengeluaran Kas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Rumah Sakit, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pengadaan bahan medis dan obat-obatan, biaya gaji karyawan, biaya operasional Rumah Sakit dan lain sebagainya. Laba usaha dapat ditarget dengan meningkatkan target penjualan melalui promosi, iklan dan sebagainya. Pada sebuah Rumah Sakit, sangat sulit mengukur prestasi pengelolaan Rumah Sakit, karena laba yang dihasilkan dari laporan keuangan antara satu periode dengan periode yang lain tidak sama, dalam arti laba pada sebuah Rumah Sakit tidak bisa ditarget besar kecilnya. Kita tidak akan tahu berapa jumlah pasien yang akan mempercayakan dirinya pada Rumah Sakit tersebut untuk berobat maupun perawatan kesehatan. Sehingga pihak Rumah Sakit akan sulit untuk menentukan besarnya target laba usaha pada suatu periode.

Pendapatan yang diakui sebagai Laba oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro pada setiap periodenya selalu dilakukan perhitungan besar kecilnya dan secara rutin melaporkan besarnya laba. Pengeluaran Anggaran, Rumah sakit Muhammadiyah Kota Metro selalu mengadakan pencatatan anggaran Rumah Sakit dan realisasinya dalam pembukuan dana Rumah Sakit. Hal ini dilakukan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro agar dalam pembukuan Rumah Sakit dan pembukuan dana Rumah Sakit berjalan dengan seimbang dan terkontrol.

Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro Belum terdapat Prosedur dan Kebijakan yang jelas mengenai masalah Pembayaran Biaya Perawatan Rumah Sakit. Sehingga terjadi berbagai macam masalah antara lain : Pembayaran biaya perawatan pasien yang belum lunas ada yang meninggalkan BPKB kendaraan bermotor, SIM, Perhiasan dan lain-lain. Kadang kala barang yang digunakan sebagai jaminan ini tidak sesuai dengan biaya yang harus ditanggung oleh pasien. Bahkan ada barang jaminan ini yang tidak diambil oleh pemiliknya, sehingga jumlah Piutang Rumah Sakit yang belum tertagih pun tinggi.

Menurut Penelitian yang dilakukan Saifudin (2017) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada Rsup Dr. Kariadi Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menganalisa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal

pada pendapatan. Namun masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan rumah sakit.

Sedangkan Menurut Mamahit (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan. Sebaiknya manajemen menerapkan setiap bagian dalam menjalankan tugas harus sesuai dengan wewenangnya.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi adalah formulir, catatan dan alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan yang ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang digunakan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan (Zaki Baridwan, 2018: 4).

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan Kas Rumah Sakit berasal dari dua sumber utama yaitu dari penjualan tunai dan dari piutang. Penerimaan Kas dari penjualan tunai dapat berupa uang tunai *credit card sale slip*, atau cek pribadi (*personal check*). Penerimaan Kas dari piutang dapat berupa cek atau Giro Bilyet (Mulyadi, 2011: 500).

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem Akuntansi Pokok yang digunakan untuk melaksanakan Pengeluaran Kas adalah Sistem Akuntansi Pengeluaran dengan menggunakan Cek dan Sistem Pengeluaran Kas dengan menggunakan uang tunai melalui Dana Kas Kecil (Mulyadi, 2011: 509).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Penelitian kualitatif sebenarnya merujuk dan menekankan pada proses, berarti tidak diteliti secara ketat atau terukur (jika memang dapat diukur), dilihat dari kualitas, jumlah, intensitas atau frekuensi. Penelitian kualitatif menekankan sifat realita yang dibangun secara sosial, hubungan yang erat antara peneliti dengan yang diteliti dan kendala situasional yang membentuk penyelidikan. Penelitian kualitatif juga menekankan bahwa sifat peneliti itu penuh dengan nilai (*value laden*). Mereka mencoba menjawab pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi arti.

Analisis Data

Analisis terhadap data yang telah diperoleh dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian untuk memperoleh gambaran umum Rumah Sakit secara menyeluruh meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - a. Gambaran umum Rumah Sakit
 - b. Struktur organisasi.
 - c. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

- d. Dokumen-dokumen yang digunakan, termasuk yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.
2. Mengevaluasi kelayakan elemen Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro.
3. Mengevaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas berdasarkan kelayakan elemen Sistem Informasi Akuntansi.
4. Menarik kesimpulan. Merupakan langkah terakhir dalam analisis data, apakah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro sudah sesuai. Setelah itu memberikan rekomendasi mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang efektif bagi Rumah Sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro

Berdasarkan hasil dari Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur penerimaan kas dan pendapatan jasa rawat inap. Hal ini sesuai dengan teori Mulyadi (2011:). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah serangkaian proses yang kegiatannya meliputi pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi serta membuat laporan keuangan.

Bagian Yang Terkait

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan yang tegas antara bagian operasi, bagian pencatatan, bagian penyimpanan yang terkait. Bagian operasi dijalankan oleh bagian pendaftaran dan bagian pelayanan medis. Bagian pendaftaran dilaksanakan oleh bagian pendaftaran yang bertugas melaksanakan pendaftaran pasien rawat inap. Bagian pelayanan medis bertugas memeriksa dan memberikan pelayanan terhadap penyakit yang diderita Pasien.

Bagian pencatatan dijalankan oleh fungsi Catatan medik dan fungsi bendahara. Fungsi Catatan medik bertugas mencatat rincian rincian biaya rawat inap atas tindakan yang diberikan. Fungsi bendahara mencatat dan menghitung penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas serta membuat laporan keuangan. Serta adanya Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang memenuhi kebutuhan.

Dokumen Yang Digunakan

Dokumen Rincian Biaya Rawat Inap (RBRI) memuat semua atau kumpulan atas serta kwitansi yang merekam pelayanan yang telah diberikan oleh pihak rumah sakit kepada pasien. Kwitansi ini berupa *billing* sebagai bukti kas masuk penerimaan kas Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro

Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Kota Metro adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca.

Catatan akuntansi dalam penerimaan kas Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro berbasis kas yaitu buku rekapitulasi penerimaan harian dan jurnal penerimaan kas yang diakui pada saat terjadi penerimaan secara kas, penerimaan kas yang kemudian direkap dalam laporan keuangan. Adapun fungsi jurnal penerimaan kas yaitu mencatat setiap penerimaan kas dari rawat inap setiap hari dan akan direkap setiap akhir bulan untuk dipertanggung jawabkan kepada Direktur RSM

Prosedur Penerimaan Kas

Setiap kegiatan yang terjadi diotorisasi oleh pejabat yang berwenang, keseluruhan prosedur yang membentuk sistem telah dapat memberikan pelayanan yang memadai dan semua prosedur yang diterapkan telah terkoordinasi dengan baik sehingga dapat memudahkan dalam membuat laporan penerimaan kas.

Pendapatan Jasa Rawat Inap

Pelayanan rawat inap Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Enrekang pasal 8 yang berbunyi sebagai berikut “Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi pelayanan kesehatan ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut”.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan pada rumah sakit tersebut sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari bagian-bagian yang terkait yang dimulai dari pendaftaran pasien masuk sampai pasien keluar yang dilengkapi dengan beberapa dokumen seperti dokumen rekam medik, bukti pembayaran, dan surat tanda setor. Serta adanya pemisahan fungsi yaitu fungsi operasional, fungsi penerimaan dan fungsi pencatatan dan penyimpanan. Begitupun dengan prosedur-prosedur sudah dijalankan sesuai dengan wewenang, namun perlu penambahan karyawan pada bagian kasir.

Penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zezka Adhitya Bimantara pada tahun 2017, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas sudah cukup bagus, tetapi masih ada kelemahan seperti kurangnya loket.

Sistem Informasi Pengeluaran Kas Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro

Sistem Akuntansi Pokok yang digunakan untuk melaksanakan Pengeluaran Kas adalah Sistem Akuntansi Pengeluaran dengan menggunakan Cek dan Sistem Pengeluaran Kas dengan menggunakan uang tunai melalui Dana Kas Kecil (Mulyadi, 2011: 509). Pengeluaran kas tidak dapat dilakukan sembarang saja karena merupakan suatu keharusan bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Adapun sistem pengeluaran kas yang diterapkan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro adalah :

1. Rekanan mengajukan dokumen surat permohonan pembayaran dengan melengkapi surat perintah kerja/kontrak, berita acara serah terima barang, faktur barang, surat setoran pajak, faktur pajak dan kuitansi ke Direktur Utama.
2. Direktur Utama mendisposisikan disposisi dokumen surat permohonan pembayaran ke Direktur Keuangan.
3. Direktur Keuangan meneliti disposisi dokumen surat setoran pajak dan mendisposisikan ke bagian akuntansi dan verifikasi untuk diverifikasi dokumen surat setoran pajak.
4. Bagian Akuntansi dan Verifikasi melakukan verifikasi dokumen surat setoran pajak dan mengirimkan bagiab perbendaharaan mobilisasi dana.
5. Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi dana meneliti dan melengkapi berkas penagihan, berita acara pembayaran, surat permohonan pembayaran, rincian pekerjaan, kuitansi, ringkasan kontrak dan mengirimkan ke direktur keuangan untuk diteliti dan menandatangani kuitansi dan menandatangani dokumen surat permohonan pembayaran serta perintah membayarkan ke bendahara Badan Layanan Umum.
6. Bendahara Badan Layanan Umum melakukan pembayaran ke rekanan.
7. Dan selanjutnya prosedur pengeluaran oleh Bendahara Badan Layanan Umum dalam membayar kontrak kepada rekanan adalah sebagai berikut :
 - a. Kontrak diterima perbendaharaan dari panitia pengadaan untuk di proses. Kalau sudah lengkap kuitansi, Faktur Barang, Permohonan pembayaran, Faktur pajak.

- b. Berkas dan kontak diajukan ke direktur utama untuk didisposisi ke direktur keuangan untuk di proses.
- c. Selanjutnya berkas tersebut di proses ke bagian akuntansi dan verifikasi untuk di verifikasi.
- d. Setelah itu di disposisi ke kepala bagian perbendaharaan untuk proses selanjutnya dan melengkapi berkas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan penulis terhadap sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pemisahan antara fungsi penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran kas yang dipisahkan dengan memberikan fungsi tersebut pada jabatan yang berbeda dengan orang yang berbeda. Setiap pengeluaran kas terlebih dahulu telah mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak yang berwenang. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas telah dilaksanakan dengan baik dimana bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas dilaporkan dan disimpan oleh yang berwenang selain itu pencatatan dimulai dari jurnal, buku besar sampai laporan keuangan. Penggunaan formulir pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro telah dirancang dengan baik sesuai dengan data informasi yang dibutuhkan dan berkaitan dengan proses operasional Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi, Pengawasan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta : BPFE.
- Baridwan, Zaki. 2012. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Bodnar, George H, Hopwood Wiliam S. 2013. *Accounting Information System*, Terjemahan A.A Jusuf dan R.M Tambunan, (ed) ke enam. Jakarta: Salemba Empat
- Chair, Ira Meirina, Heru Pramudia. 2017. *Hotel Room Division Management*. Depok: Kencana
- Cushing, Barry E. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*,
Diterjemahkan oleh Ruchyot Kosasih. Erlangga
- Gondodiyoto, Santoyo. 2017. *Audit Sistem Informasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hall, James A. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Ikhsan, Arfan, Muhyarsyah. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Ciptapustaka Media
- Isgiyarta, Jaka. 2019. *Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Leod, Raymond Mc. 2011. *Sistem Informasi Manajemen Terjemahan Hasil Sukardi dan Agus Widyantoro*. Jakarta: Prehalindo
- Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurhayati, Wasilah, 2019. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Qadir, Abdul. 2014. *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU Press
- Salim, Agus. 2011. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Denxim Guba dan Penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Scott, George M. 2014. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Sugiono, Ishak The Dan Arief. 2015. *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo

Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sutabri, Tata, Darmawan Napitupulu. 2019. *Sistem Informasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset

TMBooks. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset

Weygandt, 2017. *Accounting Principle*. Jakarta: Salemba Empat